

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Keterbatasan Penelitian: Isi dari BAB 4 dan BAB 5 menggunakan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari hasil penelitian orang lain yang telah di publikasikan berbentuk jurnal. Jurnal yang dipakai untuk isi BAB 4 dan BAB 5 dipilih 2 jurnal yang memenuhi klasifikasi oleh peneliti yang sesuai dengan katagori out put dari hasil pengkajian penelitian sebelumnya.)

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Di mana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan masuk rumah sakit sedangkan data khusus meliputi kecemasan orang tua saat anak hospitalisasi. Data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputerisasi yaitu google scholar yang dipublikasikan mulai tahun 2010-2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah tingkat kecemasan orang tua saat anak hospitalisasi. Dari pencarian tersebut keluar sejumlah artikel dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Hubungan Dampak Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Di Irina E Atas RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado oleh Mia Audina, Franly Onibala, Ferdinand Wowiling Tahun 2017 dan Gambaran Kecemasan Orang Tua Selama

Anak Dirawat Di Ruang Anggrek Blud RSUD Liunkendage Tahun 2018 oleh Maria Sabonbali, Conny J Surudani, Jelita Siska Herlina Hinonaung tahun 2018.

Instrumen jurnal 1 dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pengumpulan data berupa identitas responden berdasarkan jenis kelamin orang tua, umur orang tua, lembar observasi untuk tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari empat kategori yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan kuesioner tingkat kecemasan orang tua yang terdiri dari 17 pertanyaan dengan skor 17-29 (cemas ringan), 30-41 (cemas sedang), 42-54 (cemas berat), 55-68 (panik). Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil dari lembar observasi dan lembar kuesioner yang dibagikan dan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji statistik. Setelah itu diolah menggunakan system komputerisasi, tahap-tahap tersebut yaitu *Editing*, *Coding*, dan Tabulasi Data.

Sedangkan instrumen jurnal 2 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan orang tua selama anak dirawat di ruang Anggrek BLUD RSUD Liunkendage.

4.1.1 Diskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Pada jurnal 1 menjelaskan E Atas RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yang didapatkan data orang tua pasien yang sedang menemani anaknya hospitalisasi pada tahun 2017 sebanyak 44 orang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Irina E Atas didapatkan bahwa jumlah anak yang dirawat di Irina E Atas selama 8 bulan terakhir pada tahun 2016 yaitu pada bulan April berjumlah 106 orang, bulan Mei 122 orang, bulan Juni 105 orang, bulan Juli 121 orang, bulan Agustus 131 orang, bulan September 104 orang, bulan Oktober 78 orang dan bulan November 50 orang. Dan rata-rata lama rawat anak yaitu selama 5 hari. Hasil wawancara dengan 5 orang tua yang anaknya sedang dirawat di Irina E Atas, 4 diantaranya berpendidikan SMA, mereka merasa cemas terhadap kondisi anaknya dan ingin cepat pulang ke rumah, sedangkan 1 orang tua berpendidikan S1 dan mengatakan bahwa ia merasa gelisah karena anaknya dirawat di rumah sakit dan kurang istirahat.

Sedangkan pada jurnal 2 Populasi dalam penelitian ini ialah semua orang tua dari anak yang menjalani proses perawatan di Ruang Angrek BLU RSUD Liunkendage. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Efendy (2011) tentang tingkat kecemasan orang tua saat anaknya dirawat menunjukkan bahwa orang tua yang menemani anaknya selama hospitalisasi mengalami cemas ringan.

4.1.2 Data Umum

Pada data umum jurnal 1 akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat umur pada orang tua pasien, jenis kelamin pada penderita TB Paru, tingkat pendidikan pada orang tua pasien.

Sedangkan data umum jurnal 2 akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat umur pada orang tua pasien, jenis kelamin pada penderita TB Paru, tingkat pendidikan pada orang tua pasien.

Tabel 4.1.2 Data Umum Responden

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	6 (13.6 %)	8 (27%)
2. Perempuan	38 (86.4%)	22 (73%)
Total	44(100%)	30(100%)
Usia		
21-45 tahun	-	29(97%)
<25 tahun	8 (18,2%)	-
25-35 tahun	22 (50,0%)	-
36-45 tahun	10 (22,7%)	-
46-55 tahun	3 (6,8%)	1(3%)
>55 tahun	1 (2,3%)	-
Total	44(100%)	30(100%)
Pendidikan		
1. SD	7 (15,9%)	4 (59%)
2. SMP	9 (20,5%)	1 (41%)
3. SMA/SMK	24(54,5%)	16(54%)
4. Perguruan Tinggi	4 (9,1%)	9(30%)
Total	44 (100%)	30 (100%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 oleh Mia Audina, Franly Onibala, Ferdinand Wowiling Tahun 2017 dan Jurnal 2 oleh Maria Sabonbali, Conny J Surudani, Jelita Siska Herlina Hinonaung Tahun 2018.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 2018 telah didapatkan umur responden yaitu berdasarkan jenis kelamin di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terbanyak yakni perempuan yang berjumlah 38 orang dengan presentase 86.4 % sedangkan jenis kelamin orang tua paling sedikit yakni laki-laki yang berjumlah 6 orang dengan presentase 13.6 %.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 2018 telah didapatkan umur responden umur terbanyak yakni rentang umur dari 25-35 tahun yang berjumlah 22 orang dengan presentase 50.0 % sedangkan kelompok umur paling sedikit yakni rentang umur > 50 tahun yang berjumlah 1 orang dengan presntase 2.3 %.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 1 di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 2018 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan orang tua di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terbanyak yakni SMA yang berjumlah 24 orang dengan presentase 54.5 % sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang paling sedikit yakni Perguruan Tinggi yang berjumlah 4 orang dengan presentase 9.1 %.

Sedangkan berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 diruang anggrek RSUD Liunkendage Tahuna Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 21-45 tahun sebanyak 29 responden dengan jumlah persentase 97%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 Irina diruang anggrek RSUD Liunkendage Tahuna Hasil analis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 21-45 tahun sebanyak 29 responden dengan jumlah persentase 97%.

Berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 diruang anggrek RSUD Liunkendage Tahuna dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan orang tua di ruang anggrek terbanyak yakni SMA yang berjumlah 16 orang dengan

presentase 54 % sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang paling sedikit yakni SMP yang berjumlah 1 orang dengan presentase 41 %.

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan tentang data responden tentang tingkat kecemasan orang tua saat anak hospitalisasi.

Tabel 4.1.3 kecemasan orang tua saat anak hospitalisasi

No	Kategori	Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Tidak cemas	-	6 (20%)
2.	Cemas ringan	2 (4,5%)	17 (57%)
3.	Cemas sedang	10 (22,7%)	7 (23%)
4.	Cemas berat	26 (59,1%)	-
5.	Panik	6 (13,6%)	-
Total		44 (100%)	30 (100%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 oleh Mia Audina, Franly Onibala, Ferdinand Wowiling Tahun 2017 dan Jurnal 2 oleh Maria Sabonbali, Conny J Surudani, Jelita Siska Herlina Hinonaung Tahun 2018

Berdasarkan data pada jurnal 1 dapat dilihat bahwa tingkat kecemasan orang tua di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terbanyak yakni cemas berat yang berjumlah 26 orang dengan presentase 59.1 % sedangkan tingkat kecemasan orang tua yang paling sedikit yakni cemas ringan yang berjumlah 2 orang dengan presentase 4.5 %.

Sedangkan Hasil analisis data jurnal 2 didapati bahwa 6 responden tidak mengalami cemas dengan presentase 20% dan 17 responden cemas ringan dengan persentase sebanyak 57%, sedangkan cemas sedang 10 responden dengan presentase 23%.

4.2 Pembahasan

Hasil menunjukkan pada data jurnal 1 didapatkan bahwa tingkat kecemasan orang tua di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terbanyak yakni cemas berat yang berjumlah 26 orang dengan presentase 59.1 % sedangkan pada jurnal 2 didapat hasil kecemasan ringan dengan jumlah 17 responden cemas ringan dengan persentase sebanyak 57%.

a. Jenis kelamin

Pada penelitian ini, responden dalam masing-masing jurnal yaitu didapatkan berdasarkan jenis kelamin di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terbanyak yakni perempuan yang berjumlah 38 orang dengan presentase 86.4 % sedangkan jenis kelamin orang tua paling sedikit yakni laki-laki yang berjumlah 6 orang dengan presentase 13.6 % dan jurnal 2 di ruang anggrek RSUD Liunkendage Tahuna Hasil analisis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 21-45 tahun sebanyak 29 responden dengan jumlah persentase 97%.

Peneliti beranggapan bahwa pasien yang masih bekerja memiliki lebih banyak dukungan dari lingkungan sekitarnya. Selain dukungan finansial, pasien akan mendapatkan dukungan dari lingkungan kerja, keluarga, dan pergaulannya

a. Jenis Kelamin

Dari data diatas didiapat bahwa jurnal memiliki jumlah lelaki lebih banyak disbanding perempuan yaitu 23 orang (56,09%) sedangkan pada jurnal 2 seimbang yaitu 50%.

Peneliti beranggapan Perempuan akan lebih mudah mengalami kecemasan daripada laki-laki jika anaknya sakit karena tingkat emosional perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki karena insting seorang ibu sangat kuat.

Hal ini dibuktikan bahwa perempuan akan lebih mudah mengalami kecemasan daripada laki-laki jika anaknya sakit karena tingkat emosional perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki (Stuart, 2007).

b. Pendidikan

Berdasarkan data pada jurnal 1 terbanyak yakni SMA yang berjumlah 24 orang dengan presentase 54.5 % sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang paling sedikit yakni Perguruan Tinggi yang berjumlah 4 orang dengan presentase 9.1 % dan Berdasarkan dari jurnal 2 di ruang anggrek RSUD Liunkendage Tahuna dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan orang tua di ruang anggrek terbanyak yakni SMA yang berjumlah 16 orang dengan presentase 54 % sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang paling sedikit yakni SMP yang berjumlah 1 orang dengan presentase 41 %.

Peneliti beranggapan bahwa orang tua pasien yang pendidikannya rendah memiliki pengetahuan yang lebih sedikit atau bisa saja menerima informasi yang salah dari orang lain. Orang dengan

tingkat pendidikan yang rendah juga lebih mudah percaya dengan informasi yang kurang tepat mengenai tingkat kecemasan.

Tingkat pendidikan formal merupakan dasar pengetahuan intelektual yang dimiliki seseorang. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan karena semakin tinggi pengetahuan semakin besar kemampuan menyerap dan menerima informasi sehingga pengetahuan dan wawasan lebih luas (Rinaldi, 2013).

c. usia

Menurut hasil jurnal 1 responden berdasarkan kelompok umur di Irina E Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terbanyak yakni rentang umur dari 25-35 tahun yang berjumlah 22 orang dengan presentase 50.0 % sedangkan kelompok umur paling sedikit yakni rentang umur > 50 tahun yang berjumlah 1 orang dengan presentase 2.3 % dan sedangkan menurut jurnal 2 berdasarkan dari tabel diatas jurnal 2 diruang anggrek RSUD Liunkendage Tahuna Hasil analisis data didapati bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok umur 21-45 tahun sebanyak 29 responden dengan jumlah persentase 97%.

Peneliti beranggapan bahwa pada hakikatnya kualitas hidup merupakan sesuatu yang subjektif dan multidimensional sehingga masing-masing individu menilai kecemasan dari sudut pandang yang berbeda. Hasil ini sesuai dengan penelitian Orang yang mempunyai umur lebih muda akan lebih mudah mengalami kecemasan daripada yang lebih tua (Stuart, 2007).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil bahwa tingkat kecemasan orang tua saat anak hospitalisasi di Irina E Atas RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Tahun 2017 memiliki katagori rata-rata cemas sedang dan berat. Sedangkan pada jurnal di Ruangang Anggrek Blud RSU Liunkendage Tahun 2018 memiliki katagori cemas rata-rata cemas ringan dan sedang.

Hal ini dimungkinkan karena umur, lebih muda akan lebih mudah mengalami kecemasan dari pada yang lebih tua faktor yang mempengaruhi karena usia yg lebih muda belum mendapatkan pengalaman yang cukup dalam menemani anaknya ketika hospitalisasi.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Keluarga Responden

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan untuk meningkatkan pengetahuan bagi orang tua untuk mengurangi kecemasan hospitalisasi pada anak.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat di gunakan sebagai sumber informasi dan perbaikan pelayanan kesehatan.

3. Bagi Keluarga Responden

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi profesi dalam meningkatkan tingkat kesehatan dan sebagai sumber informasi.

